

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN PENGGUNAAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa panduan praktikum kimia berbasis Problem Based Learning (PBL) pada materi reaksi kimia kelas X di SMA Negeri 1 Seluma yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan.

Kevalidan panduan praktikum diperoleh berdasarkan aspek materi sebesar 98,4%, aspek media sebesar 95,2%, dan aspek bahasa 98,4% dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa panduan praktikum yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia.

Kepraktisan panduan praktikum diperoleh berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa pada uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Persentase kepraktisan oleh guru sebesar 88% dan oleh siswa sebesar 90% dengan kriteria sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa panduan praktikum mudah digunakan, menarik, serta mampu membantu siswa dalam memahami konsep reaksi kimia, khususnya pada ciri-ciri dan faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi kimia.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memfasilitasi keterampilan proses sains siswa bahwa pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dapat mengembangkan keterampilan proses sains dan kemampuan berpikir ilmiah Siswa.
2. Secara praktis, panduan ini dapat menjadi alternatif bahan ajar untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran kimia berbasis inkuiri dan investigasi.
3. Model pengembangan ADDIE yang digunakan terbukti sistematis dan dapat direplikasi pada materi kimia lain maupun mata pelajaran sains lainnya.

C. Saran

1. Siswa diharapkan agar dapat meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) melalui panduan praktikum yang dikembangkan.
2. Guru disarankan agar menggunakan panduan praktikum berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa.
3. Sekolah disarankan agar memfasilitasi penyediaan dan penggunaan panduan praktikum kimia berbasis *Problem Based Learning* PBL guna mendukung pelaksanaan pembelajaran praktikum yang lebih efektif.
4. Peneliti selanjutnya, disarankan melakukan uji efektivitas panduan praktikum kimia berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan Keterampilan Proses Sains (KPS) serta hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan afektif.

